

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.31%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,025—6,140).

Today's Info

- WOMF Akan Terbitkan Obligasi Rp 800 Miliar
- UNTR Beri Pinjaman ke Anak Usaha
- ANTM Raih Penjualan Emas 12.8 Ton
- CITA Targetkan Laba Bersih Rp 400 Miliar
- IPCM Bagi Dividen Rp 35.67 Miliar
- JRPT Bukukan Marketing Sales Rp 490 Miliar

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	B o W	1,170-1,190	1,070
LSIP	B o W	1,210-1,235	1,130
INDY	S o S	3,830-3,790	4,050
BNGA	S o S	1,055-1,030	1,150
INDF	S o S	6,800-6,575	7,275

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.06	3,745

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
BTPN	07 Jun	EGM
BUMI	07 Jun	AGM
SMRA	07 Jun	AGM + EGM
SSIA	07 Jun	AGM

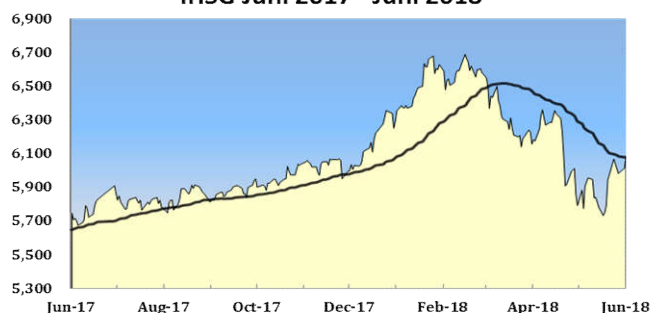
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
LSIP	Div	45	07 Jun
PBRX	Div	2	07 Jun
SIDO	Div	29	07 Jun

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BULL	2 : 1	140	07 Jun
BBHI	8 : 1	200	27 Jun

IPO CORNER	
PT. Transcoal Pacific	
IDR (Offer)	110—150
Shares	1,500,000,000
Offer	25—26 June 2018
Listing	02 July 2018

IHSG Juni 2017 - Juni 2018



JSX DATA

Volume (Million Shares)	16,021	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	11,433	6,025	6,140
Frequency (Times)	505,657	6,000	6,165
Market Cap (Trillion IDR)	6,798	5,975	6,210
Foreign Net (Billion IDR)	(501.64)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,069.71	-19.08	-0.31%
Nikkei	22,625.73	86.19	0.38%
Hangseng	31,259.10	165.65	0.53%
FTSE 100	7,712.37	25.57	0.33%
Xetra Dax	12,830.07	42.94	0.34%
Dow Jones	25,146.39	346.41	1.40%
Nasdaq	7,689.24	51.38	0.67%
S&P 500	2,772.35	23.55	0.86%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	75.36	0.0	-0.03%
Oil Price (WTI) USD/barel	64.73	-0.8	-1.21%
Gold Price USD/Ounce	1294.90	4.2	0.33%
Nickel-LME (US\$/ton)	15569.75	-117.8	-0.75%
Tin-LME (US\$/ton)	21060.00	355.0	1.71%
CPO Malaysia (RM/ton)	2396.00	-9.0	-0.37%
Coal EUR (US\$/ton)	95.00	-0.8	-0.78%
Coal NWC (US\$/ton)	110.05	0.5	0.41%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13853.00	-26.0	-0.19%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,868.3	-0.33%	4.29%
Medali Syariah	1,675.9	-0.22%	-1.15%
MA Mantap	1,570.7	-0.77%	2.04%
MD Asset Mantap Plus	1,520.7	-0.47%	4.93%
MD ORI Dua	2,000.2	-1.21%	9.79%
MD Pendapatan Tetap	1,142.9	-1.82%	7.10%
MD Rido Tiga	2,183.7	-0.13%	0.88%
MD Stabil	1,189.1	-1.44%	4.50%
ORI	1,847.5	-5.03%	0.60%
MA Greater Infrastructure	1,240.6	6.46%	0.45%
MA Maxima	959.4	6.25%	6.43%
MD Capital Growth	1,019.3	2.42%	-0.22%
MA Madania Syariah	1,022.9	3.66%	-0.92%
MA Strategis TR	1,061.1	8.99%	3.65%
MD Kombinasi	823.4	5.08%	6.02%
MA Multicash	1,410.5	0.47%	5.48%
MD Kas	1,484.2	0.52%	6.04%

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.31%. HSG ditutup melemah 0.31% atau 19.08 poin di level 6,069.71 pada perdagangan kemarin, setelah sempat menguat pada hari sebelumnya. Tujuh dari sembilan indeks sektoral IHSG berakhir di zona merah, dipimpin sektor pertanian (-1.67%) dan sektor industri dasar dan kimia (-1.41%). Adapun sektor pertambangan (+0.90%) dan sektor keuangan (+0.62%) menahan laju penurunan IHSG lebih lanjut. Asing mencatatkan net sell sebesar Rp 501.64 Miliar.

Bursa saham lain di Asia Tenggara cenderung menguat dengan indeks Nikkei 225 Jepang (+0.38%), Indeks Hang Seng Hong Kong (+0.53%), indeks Shanghai Composite (+0.03%) masing-masing mencatatkan kenaikan. Di Amerika Serikat, ketiga indeks acuan Wall Street yaitu Indeks Dow Jones Industrial Average (+1.4%), Indeks S&P 500 (+0.86%), dan Indeks Nasdaq Composite (+0.67%) mencatatkan kenaikan ditopang saham keuangan saat investor mencermati data ekonomi yang kuat.

IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (6,025—6,140). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup melemah berada di level 6,069. Indeks berpotensi untuk melanjutkan konsolidasi dengan bergerak menuju support level 6,025. Stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi beli berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji resistance level 6,069. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (04 — 08 Juni 2018)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	Tingkat Inflasi (YoY)	May-18	3,23%	3,41%	3,79%
04	Tingkat Inflasi Inti (YoY)	May-18	2,75%	2,69%	2,65%
06	<i>Consumer Confidence</i>	May-18	125,1	122,2	124,5
07	<i>Retail Sales (YoY)</i>	Apr-18	-	2,5%	3,4%
08	Cadangan Devisa	May-18	-	124,9 miliar USD	128,3 miliar USD

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
04	<i>Factory Orders (MoM)</i>	AS	Apr-18	-0,8%	1,6%	0,3%
05	<i>Retail Sales (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Apr-18	1,7%	0,8%	1,5%
05	<i>Markit Composite PMI Final</i>	AS	May-18	56,6	54,9	55,7
05	<i>ISM Non-Manufacturing PMI</i>	AS	May-18	58,6	56,8	58,0
06	Neraca Perdagangan	AS	Apr-18	-46,2 miliar USD	-47,2 miliar USD	-50 miliar USD
06	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, June 01 - 2018</i>	2,07 juta barel	-3,62 juta barel	0,18 juta barel
07	Cadangan Devisa	Tiongkok	May-18	-	3,13 triliun USD	3,10 triliun USD
07	<i>Pertumbuhan Ekonomi 3rd est. (YoY)</i>	<i>Euro Area</i>	Kuartal-I	-	2,8%	2,5%
07	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, June 02-2018</i>	-	221 ribu	224 ribu
07	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, May 26- 2018</i>	-	1726 ribu	1704 ribu
08	Neraca Perdagangan	Tiongkok	May-18	-	28,78 miliar USD	31 miliar USD
08	Neraca Perdagangan	Jerman	Apr-18	-	25,2 miliar EUR	18,7 miliar EUR

Sumber: Tradingeconomics dan Bloomberg (2018)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Optimisme Konsumen Indonesia Meningkat.** Optimisme konsumen Indonesia pada bulan Mei 2018 mengalami peningkatan, yang mana terlihat dari peningkatan Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) sebesar 2,1 poin ke level 125,1. Peningkatan indeks ini didorong oleh peningkatan indeks kondisi ekonomi, yang mana juga didorong oleh peningkatan indeks penghasilan dan indeks barang tahan lama. Salah satu faktor peningkatan dari indeks penghasilan sendiri ialah pembagian THR yang mulai dibagikan pada akhir bulan Mei. Meskipun demikian, indeks ekspektasi kondisi ekonomi mengalami penurunan, yang dapat diartikan bahwa konsumen agak pesimis terhadap kondisi perekonomian ke depan. *(sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Keputusan Penghentian Quantitative Easing (QE) ECB Ditentukan Pekan Depan.** Pekan depan, ECB akan melakukan rapat rutin untuk menentukan arah dari kebijakan moneternya. Menurut para ekonom, pekan depan akan diputuskan bagaimana QE akan dihapuskan secara gradual. Hal ini diperkirakan berdasarkan komentar dari ekonom ECB sendiri yang mengatakan bahwa ECB yakin bahwa inflasi akan meningkat di masa depan, menandakan bahwa ECB berkemungkinan untuk menerapkan kebijakan *hawkish* pada pertemuan minggu depan. Apabila penghentian QE oleh ECB ini terjadi, maka diperkirakan tingkat suku bunga ECB akan meningkat di bulan Juni/Juli 2019. *(sumber: Reuters)*
- Defisit Neraca Perdagangan AS Berkurang.** Pada rilis data perdagangan AS tanggal 6 Juni 2018 kemarin, tercatat bahwa defisit neraca perdagangan AS mengalami penurunan hingga ke level USD 46,2 miliar, defisit terendah dalam 7 bulan terakhir. Diperkirakan dengan menurunnya defisit neraca perdagangan AS, neraca perdagangan AS akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi AS pada kuartal 2 2018. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.067%	-14.723	-3.859
JIBOR 1 Week	4.434%	-11.705	-4.337
JIBOR 1	5.443%	-12.186	-5.126
JIBOR 1 Year	6.039%	-3.705	-5.925

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	117.3	7.6	40.39
EMBIG	446.5	(0.2)	-23.36
BFCIUS	0.2	0.0	-0.79
Baltic Dry	18,518,290.0	(136,360.0)	1,554,490.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	92.749	0.00%	1.0%
USD/JPY	109.280	0.00%	-2.1%
USD/SGD	1.337	0.00%	0.2%
USD/MYR	3.920	0.00%	-3.6%
USD/THB	31.647	0.00%	-2.9%
USD/EUR	0.839	0.00%	0.2%
USD/CNY	6.363	0.00%	-3.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

WOMF Akan Terbitkan Obligasi Rp 800 Miliar

- PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF) akan merilis obligasi. Surat utang ini merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan II WOM Finance dengan total target dana sebesar Rp 4,5 triliun. Kali ini WOM Finance akan menerbitkan PUB II tahap V tahun 2018 senilai Rp 800 miliar.
- Obligasi ini terbagi ke dalam dua seri. Pertama adalah Seri A dengan nilai pokok sebanyak Rp 275 miliar. Surat utang bertenor 370 hari kalender ini menawarkan kupon sebesar 7,35% dan akan jatuh tempo pada 18 Juni 2019. Sedangkan Seri B memiliki nilai pokok sebesar Rp 57,5 miliar untuk tenor selama tiga tahun. Obligasi yang bakal jatuh tempo pada 8 Juni 2021 ini ditawarkan dengan kupon setinggi 8,6%. Selain itu, ada sisa jumlah pokok sebesar Rp 467,5 miliar akan dijamin secara kesanggupan terbaik, alias *best effort*.
- Adapun masa penawaran umum dilakukan sejak 4 Juni hingga 5 Juni 2018, dan penjabatan pada 6 Juni 2018. Distribusi elektornik dilakukan pada 8 Juni dan pencatatan pada BEI pada 20 Juni 2018. Sementara pembayaran bunga pertama dijadwalkan pada 8 September 2018. Pihak yang menjadi penjamin pelaksana efek obligasi ini adalah Bahana Sekuritas, BNI Sekuritas, DBS Vickers Sekuritas Indonesia, Indo Premier Sekuritas dan Maybank Kim Eng Sekuritas. (Kontan)

UNTR Beri Pinjaman ke Anak Usaha

- PT United Tractors Tbk memberikan pinjaman kepada anak usaha yaitu PT Bina Pertiwi (BP) sebesar maksimal Rp 150 miliar. Keduanya telah meneken perjanjian transaksi pinjaman pemegang saham pada 31 Mei 2018. Pinjaman tersebut digunakan untuk modal kerja Bina Pertiwi, dengan bunga 6,8% dan bersifat berulang (*revolving*).
- Pemberian pinjaman ini merupakan transaksi afiliasi, lantaran UNTR merupakan pemegang 99,99% saham Bina Pertiwi. Alasan pemberian pinjaman karena secara bisnis bagi perseroan akan lebih menguntungkan memberikan pinjaman kepada BP, dibandingkan menyimpan dana kas di bank dengan rate deposito bank saat ini. (Kontan)

ANTM Raih Penjualan Emas 12,8 Ton

- PT Aneka Tambang Tbk hingga akhir Mei 2018 ini mencatatkan penjualan emas sebanyak 12,8 ton atau rata-rata penjualan per bulan sebanyak 2,56 ton. ANTM menargetkan penjualan sepanjang tahun ini sebanyak 24 ton, naik 84% dibandingkan realisasi penjualan 2017 sebanyak 13 ton.
- Peningkatan penjualan emas ANTM sejalan dengan upaya perusahaan untuk memperluas pasar serta inovasi produk emas Logam Mulia. Salah satu upayanya adalah pada Februari 2018, ANTM menjadi bagian dalam kerjasama perdagangan Indonesia dan Jepang melalui pendatanganan nota kesepahaman dengan MKK Co Ltd terkait perluasan cakupan penjualan dan pembelian emas di Jepang.
- Dengan pelebaran pasar emas tersebut, strategi itu berdampak pada pendapatan selama kuartal I-2018 sebesar Rp 4,09 triliun, naik 252,5% dibanding pendapatan pada periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,16 triliun. Target pendapatan sepanjang 2018 mencapai Rp 22 triliun dan laba bersih berkisar Rp 500 miliar-Rp 1 triliun. Komoditas emas berkontribusi sebesar 72% dari total penjualan perusahaan sebesar Rp 5,73 triliun. Sementara sisanya disumbang dari penjualan feronikel (17%), bijih nikel (10%) dan bauksit dan batubara (1%). (Kontan)

Today's Info

CITA Targetkan Laba Bersih Rp 400 Miliar

- PT Cita Mineral Investindo Tbk. (CITA) menargetkan laba bersih senilai Rp400 miliar pada 2018. Pada 2018 kinerja keuangan perusahaan dapat bertumbuh signifikan seiring dengan pemberian izin kuota ekspor Mineral Grade Bauxite (MGB) sebesar 3,65 juta ton. Izin ekspor itu diberikan oleh Kementerian ESDM pada September 2017 dan berlaku hingga September 2018.
- Namun, realisasi pengapalan baru berlangsung pada Oktober 2017. Dalam periode 8 bulan hingga Mei 2018, realisasi ekspor MGB perseroan mencapai volume 1,7 juta ton. Dari pasar domestik, penjualan MGB per April 2018 mencapai 445.000 ton. Jumlahnya diharapkan meningkat menjadi 1,8 juta ton sampai akhir 2018. Harga jual MGB mengacu kepada patokan bulanan yang dikeluarkan Kementerian ESDM setiap bulan. Rerata harga jual atau average selling price (ASP) MGB per Maret 2018 berkisar US\$34—US\$35 per ton.
- Per Maret 2018, pendapatan CITA melonjak 254,09% year on year (yoy) menjadi Rp461,5 miliar. Laba bersih mencapai Rp140,16 miliar, berbalik dari rugi Rp23,97 miliar. Manajemen optimistis, perseroan dapat merealisasikan kuota ekspor 3,65 juta ton MGB sampai September 2018. Pada bulan depan, rencananya CITA akan mengajukan perpanjangan ekspor MGB tahun kedua dengan volume yang sama sebesar 3,65 juta ton. (Sumber:bisnis.com)

IPCM Bagi Dividen Rp 35.67 Miliar

- PT Jasa Armada Indonesia Tbk. (IPCM) memutuskan pembagian dividen tunai untuk kinerja tahun buku 2017 sebesar Rp6,75 per saham, atau setara dengan total Rp35,67 miliar. Nilai dividen tersebut setara dengan 29,62% dari laba bersih yang dibukukan perseroan selama 2017.
- Selain itu, RUPS juga menyetujui penggunaan laba bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2017 yang seluruhnya berjumlah Rp120,214 miliar, akan digunakan sebesar 2%-nya untuk cadangan dana perusahaan. Adapun sisanya sebesar Rp82,34 miliar atau 68,38% akan dimasukkan pada alokasi laba ditahan, yang penggunaannya belum ditentukan perseroan.
- Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan perseroan, pendapatan perusahaan pada 2017 turun 9,7% menjadi Rp746,65 juta. Kendati pendapatan perseroan mengalami penurunan, laba tahun berjalan pada 2017 meningkat 2,87% menjadi Rp120,42 juta.
- Pendapatan terbesar perseroan masih disumbangkan oleh aktivitas di Tanjung Priok yang mencapai 51% dari total pendapatan, dengan 96% pendapatan disumbangkan dari bisnis pelayanan kapal. (Sumber:bisnis.com)

Marketing Sales JRPT Rp 490 Miliar

- PT Jaya Real Property Tbk. (JRPT) membukukan nilai pemasaran atau marketing sales senilai Rp490 miliar pada kuartal pertama tahun ini, relatif stagnan dibandingkan dengan capaian pada periode yang sama 2017 senilai Rp489 miliar.
- Total marketing sales yang dibukukan perseroan pada 2017 lalu mencapai Rp2,3 triliun. Perseroan hanya menargetkan pertumbuhan marketing sales besar 0% hingga 5% pada tahun ini. Oleh karena itu, realisasi pada kuartal pertama tahun ini masih sejalan dengan target perseroan.
- JRPT membagikan dividen senilai Rp357 miliar dari laba tahun buku 2017 kepada para pemegang saham perseroan. Pada 2017 lalu, JRPT berhasil membukukan laba bersih senilai Rp1,11 triliun, atau senilai Rp82,1 per saham. Laba bersih ini tumbuh 10% dibandingkan dengan capaian pada 2016 senilai Rp1,0 triliun. Rasio pembagian dividen terhadap total laba perseroan adalah sebesar 32%. Perseroan akan membagikan dividen sebesar Rp26 per saham. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.